

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO dimensi pertama dari asuhan berkelanjutan yaitu dimulai saat sebelum kehamilan, selama kehamilan dan persalinan, serta hari-hari awal dan tahun kehidupan. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap TM, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga

kesehatan. Sejak tahun 2007 sampai dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang terdampak pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dan 2018 menunjukkan terjadinya peningkatan cakupan indikator kesehatan ibu yang direfleksikan dari indikator empat kali kunjungan ANC (K4) dan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Proporsi pemeriksaan kehamilan K4 telah menunjukkan kenaikan dari 70% pada tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 74,1% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas (Permenkes, 2014). Kebidanan merupakan bagian bidang ilmu yang mempelajari terkait keilmuan dan seni mempersiapkan kehamilan, pertolongan persalinan, asuhan nifas serta menyusui, masa interval/Antara dan juga dalam masa pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir, balita serta anak, serta terkait fungsi-fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada individu (perempuan), keluarga dan komunitasnya (Salsabila, 2023).

Asuhan kebidanan adalah suatu kegiatan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan kewenangannya dan juga sesuai dengan ruang lingkup pelayanan kebidanan berfokus pada upaya pencegahan/preventif, promosi kesehatan, pertolongan persalinan, deteksi dini komplikasi pada ibu dan anak, melaksanakan tindakan asuhan sesuai dengan kewenangan atau bantuan lain jika diperlukan, serta melakukan tindakan kegawatdaruratan (Ivenngeline D, 2016).

Kelahiran dan kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis (Miratu, 2015). Asuhan berkelanjutan merupakan salah satu model dari asuhan kebidanan sebagai

upaya untuk melakukan pendeteksian dini komplikasi. Model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) ini dapat di sector swasta dan juga public oleh tenaga kesehatan baik seperti oleh dokter umum, dokter kandungan dan juga bidan. *Continuity of care* (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer, 2019).

Berdasarkan data kunjungan antenatal care di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Heni Minanti di Kecamatan Wanareja pada tahun 2022 cakupan K1 sebanyak 420 pasien, K2 berjumlah 360 pasien, dan K4 240 pasien. Pada pelaksanaan *Continuity of Care* di PMB Heni Minanti, memberikan pelayanan kebidanan meliputi: pemeriksaan kehamilan (ANC), pertolongan persalinan normal (INC), perawatan masa nifas (PNC), penanganan bayi lahir normal, menerapkan program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada setiap persalinan normal dengan kondisi bayi yang baik, imunisasi bayi dan, dan pelayanan keluarga berencana (KB). Dari uraian diatas maka penulis termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC), melalui karya tulis ilmiah dengan judul “*Continuity Of Care* (CoC) Pada Ny. U Di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada bab sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC) pada salah satu pasien yaitu Ny. U umur 38 tahun G5P2A2 dengan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara Varney dan SOAP di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

### C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC) menggunakan pendekatan varney dan SOAP Di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. U usia 38 tahun..

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.
- b. Mampu melakukan interpretasi data pada asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.
- c. Mampu menentukan diagnosa potensial dan antisipasi masalah dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.
- d. Mampu melakukan tindakan segera dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.
- e. Mampu membuat perencanaan asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.
- f. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.

- g. Mampu mengevaluasi hasil dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. U umur 38 tahun di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### **1. Waktu**

Waktu pelaksanaan karya tulis ilmiah ini dimulai sejak Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024.

##### **2. Tempat**

Studi kasus ini akan dilaksanakan di PMB Heni Minanti Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

##### **3. Keilmuan**

Keilmuan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC) ini menggunakan pendekatan varney dan SOAP.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoritis**

- a. Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC).
- b. Informasi yang diberikan dapat dijadikan pengembangan ilmu dalam karya tulis ilmiah selanjutnya.

##### **2. Praktis**

##### **a. Bagi PMB Heni Minanti**

Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC) di PMB Heni Minanti.

b. Bagi Profesi

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC).

c. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman nyata dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan terutama tentang asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care* (CoC) dan hasilnya dapat digunakan sebagai masukan untuk penulis selanjutnya.

d. Bagi Pasien dan Masyarakat

Memberikan pengalaman nyata dan dapat meningkatkan peran serta ibu dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

## **F. Sumber Data**

1. Data Primer

Penyusunan laporan asuhan kebidanan ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pasien, observasi dan hasil pemeriksaan pasien baik pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan laboratorium. Penulis melakukan wawancara dengan pasien, pemeriksaan fisik *head to toe* dan pemeriksaan laboratorium terhadap Ny.U

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam laporan asuhan kebidanan ini didapatkan dari catatan rekam medis dan buku KIA pasien. Penulis mendapatkan data sekunder dari data rekam medis pasien yang ada di PMB Heni Minanti dan buku KIA pasien.